

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS 11 SMAN 15 BANDAR LAMPUNG

---

DOSEN PENGAMPU:

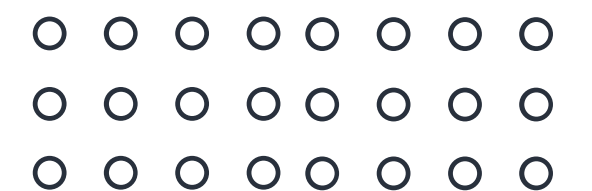
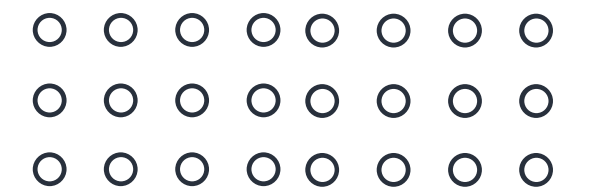
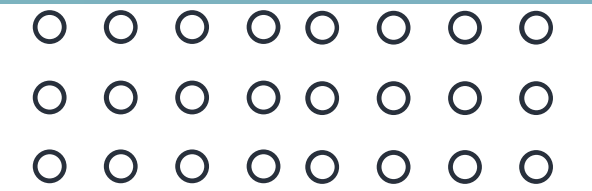
1.PROF. DR. UNDANG ROSYIDIN, M.PD

2.DR. PUJIATI, S.PD., M.PD

RAHMAWATI, S.PD., M.PD

Disusun Oleh:  
Clara Kelviana Kerin2313031064





# BAB I

# PEMBAHASAN



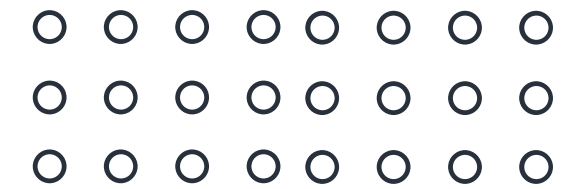
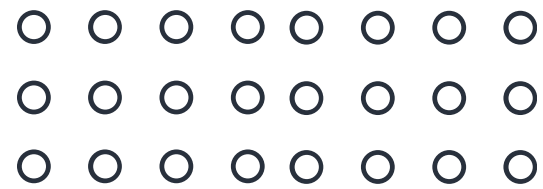


# LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses krusial untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, di mana dalam konteks ekonomi, siswa dituntut mampu menganalisis dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi di beberapa sekolah masih belum optimal, sebagian besar disebabkan oleh model pembelajaran tradisional berbasis ceramah yang cenderung membuat siswa pasif, sehingga motivasi dan pemahaman menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan model yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa [student-centered], seperti Problem Based Learning (PBL), yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dengan menempatkan siswa pada situasi masalah nyata untuk mendorong eksplorasi dan analisis. Berlandaskan temuan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 di SMAN 15 Bandar Lampung, sebagai kontribusi nyata untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi di sekolah tersebut.

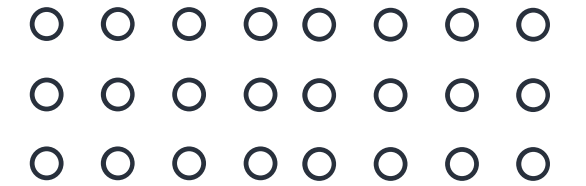
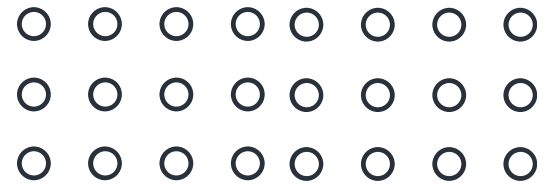


# RUMUSAN MASALAH



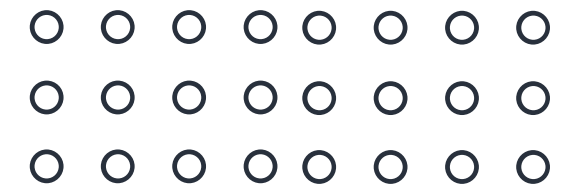
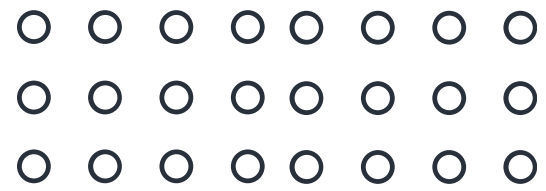
1. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning [PBL] terhadap siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh menggunakan model pembelajaran problem based learning [PBL] terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung?

# TUJUAN PENELITIAN



1. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning [PBL] terhadap siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung
2. Mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran problem based learning [PBL] terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung?

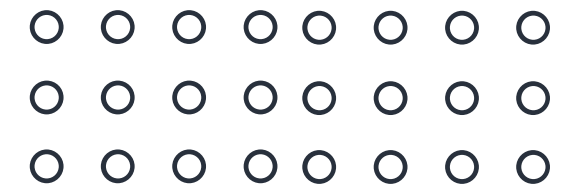
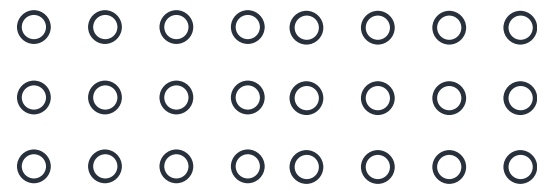
# MANFAAT PENELITIAN



## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori pembelajaran ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan model Problem Based Learning [PBL]. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang implementasi PBL dalam konteks pendidikan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris, tetapi juga memperkuat dasar-dasar teoretis yang mendukung penggunaan PBL sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif.

# MANFAAT PENELITIAN

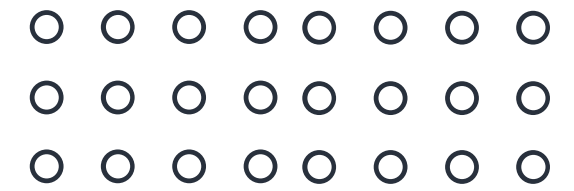
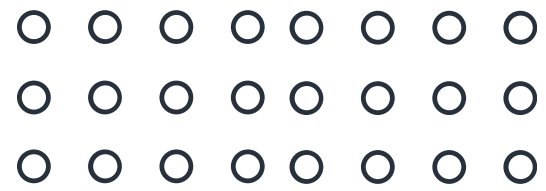


## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan informasi yang berharga bagi guru ekonomi di SMAN 15 Bandar Lampung khususnya, dan guru ekonomi di seluruh Indonesia pada umumnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ekonomi yang lebih inovatif dan efektif. Dengan memahami pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa, guru dapat mengadopsi model ini sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterampilan pemecahan masalah, dan pemahaman konsep ekonomi yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi guru untuk terus mengembangkan diri dan mencari model-model pembelajaran lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

# MANFAAT PENELITIAN

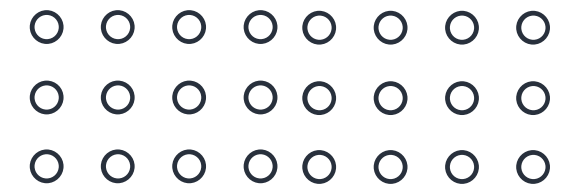
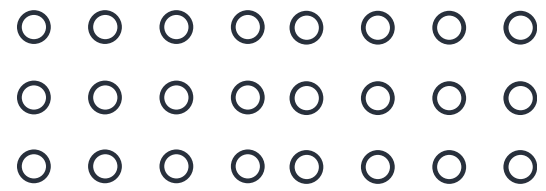


## b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dari implementasi model PBL dalam pembelajaran ekonomi. PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, berkolaborasi dengan teman-temannya, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal konsep-konsep ekonomi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi yang konkret. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, rasa percaya diri, dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan ekonomi di masa depan.



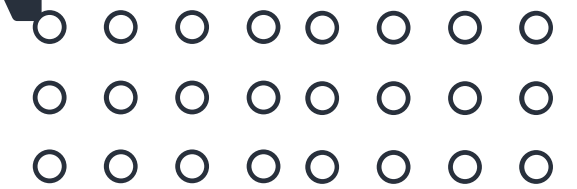
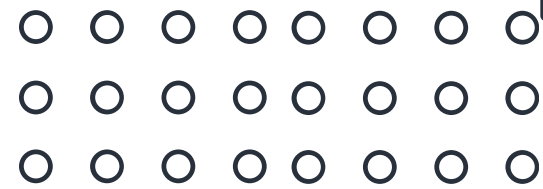
# MANFAAT PENELITIAN



c. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi SMAN 15 Bandar Lampung sebagai sebuah institusi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengambil kebijakan yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan model PBL ke dalam kurikulum ekonomi secara lebih luas, serta memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru untuk melaksanakan PBL dengan efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

# RUANG LINGKUP PENELITIAN

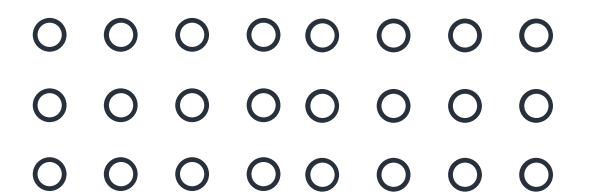
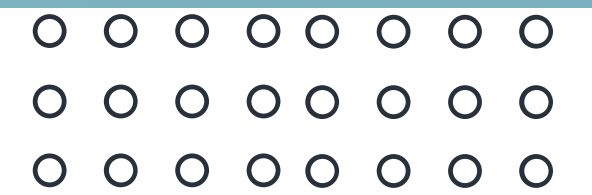


## 1. Objek Penelitian

- Populasi : 120 Siswa SMAN 15 Bandar Lampung
- Sampel : 80-100 Siswa SMAN 15 Bandar Lampung

## 2. Teknik Pengambilan Data Kuesioner dan Observasi

## 3. Lokasi Penelitian SMAN 15 Bandar Lampung



# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

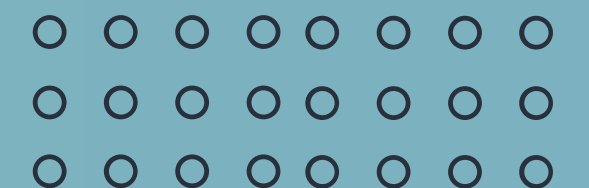




# LANDASAN TEORI

## 1, Problem Based Learning [PBL]

Problem Based Learning [PBL] adalah model pembelajaran konstruktivis yang menempatkan siswa secara aktif di mana mereka menjadi arsitek pengetahuan sendiri melalui keterlibatan dalam proyek autentik masalah dunia nyata [Hmelo-Silver, 2004]. PBL sangat relevan dalam kurikulum ekonomi kelas 11 di SMAN 15 Bandar Lampung karena mendorong eksplorasi, analisis, dan solusi terhadap isu lokal, seperti dampak kebijakan ekonomi daerah. Pendekatan ini terbukti efektif secara empiris, menghasilkan retensi pengetahuan yang lebih tinggi dan meningkatkan kreativitas siswa, serta selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka untuk memfasilitasi transfer pembelajaran ke kehidupan nyata [Krajcik & Shin, 2014].

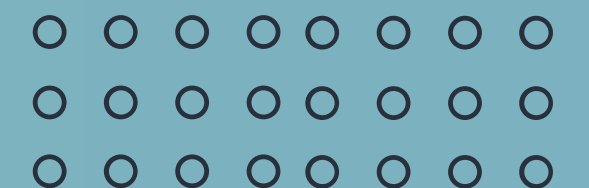




# LANDASAN TEORI

## 2. Hasil Belajar

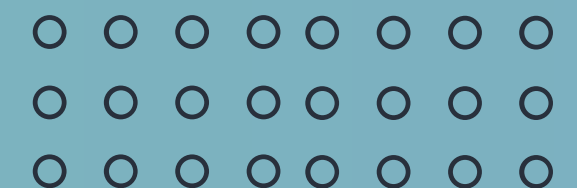
Hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 didefinisikan secara multidimensi, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dievaluasi menggunakan instrumen autentik berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi [Anderson & Krathwohl, 2001]. Model Problem Based Learning [PBL] bertindak sebagai katalis yang secara empiris terbukti menggeser capaian siswa dari tingkat kognitif rendah [C1-C3] ke tingkat tinggi [C4-C6], yang krusial untuk aplikasi konsep ekonomi nyata seperti kebijakan alokasi anggaran. Selain meningkatkan kedalaman pemahaman kontekstual, studi domestik [Pratama, 2022] juga menegaskan bahwa PBL berhasil meningkatkan indikator afektif seperti motivasi intrinsik sebesar 32% dan mengurangi kesenjangan gender dalam hasil belajar.



# LANDASAN TEORI

## 3. Studi Empiris dalam Pembelajaran Ekonomi

Bukti empiris secara konsisten mendukung Problem Based Learning (PBL) sebagai intervensi yang unggul untuk hasil belajar ekonomi. Meta-analisis global oleh Duch dkk. [2001] melaporkan peningkatan keterampilan pemecahan masalah sebesar 40% dan retensi jangka panjang sebesar 35% karena mekanisme umpan balik berulang. Secara lokal, penelitian Sari [2018] di SMA Lampung menemukan gain score yang tinggi [ $d=0.85$ ] pada materi pasar modal berkat peningkatan self-efisiensi, sementara Widodo & Susanto [2023] menunjukkan peningkatan 40% pada pemikiran kritis di SMAN 15 Bandar Lampung melalui proyek analisis ketimpangan regional. Secara keseluruhan, meta-analisis Bell [2010] mengonfirmasi effect size rata-rata 0,55 untuk prestasi studi sosial, menekankan pentingnya durasi proyek yang memadai dan penyesuaian dengan konteks lokal yang diusulkan.





# KERANGKA PIKIR



Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel independen [X1: Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)] dan variabel dependen [Y1: Hasil Belajar Ekonomi kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung]. PBL diterapkan sebagai intervensi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah ekonomi nyata, seperti analisis kebijakan ekonomi lokal, yang diharapkan meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan kognitif.

# KERANGKA PIKIR

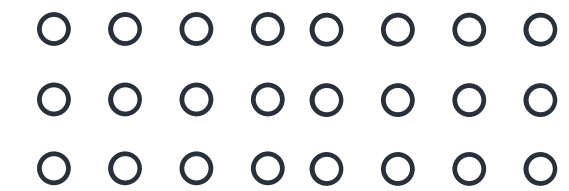


Diagram sederhana kerangka pikir:

- Input: Siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung dengan latar belakang pengetahuan ekonomi dasar.
- Proses: Penerapan PBL [X1], yang meliputi identifikasi masalah, penelitian, diskusi kelompok, dan presentasi solusi.
- Output: Hasil Belajar Ekonomi [Y1], diukur melalui tes, observasi, dan angket [misalnya, skor nilai, tingkat pemahaman konsep, dan motivasi belajar].
- Hubungan: PBL [X1] → Peningkatan keterlibatan siswa → Hasil Belajar Ekonomi [Y1].

Kerangka ini didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman aktif yang diintegrasikan dengan PBL untuk konteks ekonomi.



# HIPOTESIS



- Hipotesis Nol [ $H_0$ ]: Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning [PBL] terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung.
- Hipotesis Alternatif [ $H_1$ ]: Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning [PBL] terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung.

Hipotesis ini akan diuji menggunakan metode statistik seperti uji t atau regresi linier, dengan asumsi data dari kelompok kontrol [tanpa PBL] dan eksperimen [dengan PBL].



○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

# BAB III METODE PENELITIAN



# JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dengan situasi yang dikontrol. Dengan demikian penelitian ini memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian dan mengamati dampaknya.





# POPULASI

Menurut Sugiyono [2019:126], populasi adalah cakupan generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan kemudian disimpulkan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah 120 siswa/i kelas XI SMAN 15 Bandar Lampung.





# POPULASI



Tabel : Jumlah siswa/i kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung

No.	Kelas	Jumlah Siswa/i
1	XI. 1	30
2	XI. 2	30
3	XI. 3	30
4	XI. 4	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 siswa/i kelas 11 IPS SMAN 15 Bandar Lampung.



# SAMPEL



Menurut Siyoto dan Sodik [2015:64], sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup sejumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki populasi tersebut, atau bisa juga merupakan segmen kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Dengan demikian, sampel dapat dianggap sebagai sumber data penelitian yang jumlahnya diambil dari populasi guna merepresentasikan jawaban dari seluruh populasi. Dalam penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yang dirumuskan sebagai berikut :



# SAMPEL

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari rumus perhitungan di atas diperoleh sampel sebanyak 92 siswa/i.

$$= \frac{120}{1 + 120 (5\%)^2}$$

$$= \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

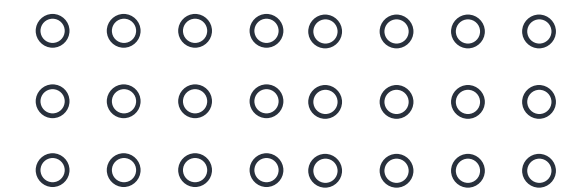
$$= \frac{120}{1 + 120 (0,0025)}$$

$$= \frac{120}{1 + (0,255)}$$

$$= 92,307$$



# KUESIONER ANGKET



Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini sangat efisien jika peneliti sudah memahami variabel yang akan diukur dalam penelitiannya [Sugiyono, 2017]. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait tingkat partisipasi. Bentuk kuesioner yang dipakai berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Selain itu, skala pengukuran yang diterapkan adalah skala semantic differential, yang umumnya dipakai untuk mengukur sikap seseorang. Target responden kuesioner ini adalah siswa/i jurusan IPS kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung. Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui Google Form.





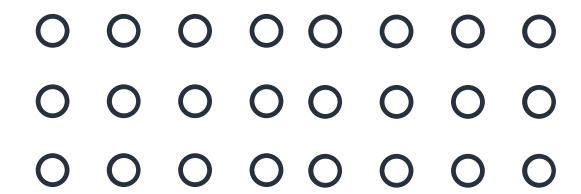
# DOKUMENTASI



Dokumen adalah catatan yang merekam suatu kejadian atau fakta yang sudah berlangsung, yang bisa berupa teks, angka, atau gambar. Sementara itu, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui berbagai laporan atau arsip yang berfungsi sebagai bahan pendukung dalam penelitian [Sugiyono, 2017]. Dalam penelitian ini, dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen seperti buku, jurnal, serta literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.



**UJI PERSYARATAN INSTRUMEN**  
**UJI PERSYARATAN ANALISIS DATA**  
**UJI ASUMSI KLASIK**  
**PENGUJIAN HIPOTESIS**



# TERIMA KASIH

---

